PENERAPAN METODE INKUIRI DALAM UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR KELAS X SMK PGRI 4 KEDIRI PADA MATERI SPLDV DAN SPtLDV

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Prtogram Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH :

ABI SALMAN ALFARISI
NPM: 11.1.01.05.0002

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh :

ABI SALMAN ALFARISI

NPM : 11.1.01.05.0002

JUDUL :

PENERAPAN METODE INKUIRI DALAM UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA KELAS X SMK 4 PGRI KEDIRI PADA MATRI SPLDV dan SPtLDV.

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada

Panitia Ujian Sidang Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika

FKIP UNP Kediri

Tanggal : 22 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. DARSONO, M.Kom	AAN NURFAHRUDIANTO, M.Pd
NIDN 0710016401	NIDN 0724077901

Skripsi oleh :

ABI SALMAN ALFARISI
NPM : 11.1.01.05.0002

Judul :

"PENERAPAN METODE INKUIRI DALAM UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR KELAS X SMK PGRI 4 KEDIRI PADA MATERI SPLDV DAN SPtLDV "

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Uiversitas Nusantara PGRI Kediri

Pada Tanggal : Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :			Tanda Tangan
1. Ketua	:	Drs. Darsono, M.Kom.	
2. Penguji 1	:	Feny Rita Fiantika, M.Pd.	
3. Penguji 2	:	Aan Nurfahrudianto, M.Pd.	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PENERAPAN METODE INKUIRI DALAM UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR KELAS X SMK PGRI 4 KEDIRI PADA MATERI SPLDV DAN SPtLDV

Abi Salman Alfarisi
11.1.01.05.0002
FKIP Matematika
Drs. Darsono M.Kom dan Aan Nurfahrudianto M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abi Salman Alfarisi, penerapan metode inkuiri dalam upaya meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas X SMK 4 PGRI KEDIRI pada matri spldv dan sptldv, Skripsi, Matematika, FKIP UNP KEDIRI, 2015.

Kata Kunci : Inkuiri, kreativitas, hasil belajar.

Penelitian ini dilator belakangi dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa proses pembelajaran matematika kelas X pada materi SPLDV dan SPtLDV masih didominasi oleh metode konvensional atau ekspositori, dan akibatnya proses pembelajaran menjadi monoton dan membosankan, hal inilah yang mempengaruhi siswa dalam memperoleh prestasi belajar yang belum memuaskan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri? (2) Bagaimanakah guru menerapkan metode inkuiri di kelas? (3) Apakah metode inkuiri dapat meningkatkan kreativitas siswa SMK pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linier dua variabel? (4) Apakah dengan metode inkuiri hasil belajar siswa akan meningkat?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian siswa kelas X SMK PGRI 4 Kediri. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, menggunakan isntrumen berupa RPP, lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi respon siswa, dan tes hasil belajar siswa.

Kesimpulan penelitian ini adalah (1) dengan menggunakan metode Inkuiri hasil belajar siswa meningkat (2) kreativitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan (3) aktivitas siswa pada saat mengikuti pembelajaran meningkat.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Tujuan pokok penggunaan pembelajaran dengan metode Inkuiri adalah untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas siswa. Oleh sebab itu guru sebagai pelaksana pembelajaran harus mengutamakan proses yang mendukung terciptanya suasana yang baik. (2) Guru masih perlu meneliti terus menerus, untuk membuktikan apakah metode Inkuiri sesuai dengan seluruh karakteristik materi dan karakteristik siswa.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah sebuah sebuah proses dengan menggunakan metode-metode tertentu, sehingga orang memperoleh pengetahuan , pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah membentuk sumber daya manusia yang berkualitas seperti yang disebutkan dalam UUD 1945 (versi amandemen), pasal 31 ayat 3 bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta aklak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Demikian pula yang diatur dalam undang-undang nomor 20 Tahun 2003 BAB II pasal 3 yaitu:

"pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beraklak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab."

Untuk dapat mencapainya diperlukan adanya peningkatan mutu pendidikan, salah satunya dengan mencoba inovasi terhadap metode pembelajaran. Berdasarkan observasi kebanyakan guru masih menggunakan metode yang bersifat konvensional atau ekspositori dimana pembelajaran masih bersifat biasa dan fokusnya mengejar materi serta yang menjadi sumber materi berasal dari guru dan buku paket. Oleh sebab itu kemampuan berfikir siswa tidak dapat menjadi optimal sehingga hasil belajar pun kurang memuasakan. Inovasi dalam mencoba metode lain dapat menggunakan metode inkuiri, dimana metode ini berupaya menanamkan dasar-dasar berfikir ilmiah pada siswa sehingga dalam pengembangannya siswa lebih kreatif dan mandiri dalam pemecahan masalah.

Mengingat betapa pentingnya pembelajaran matematika, maka salah satu cara untuk meningkatkan kreativitas siswa SMP adalah denga memilih metode pembelajaran yang tepat. Penelitian ini akan menguji metode inkuiri terhadap peningkatan kreativitas siswa dalam belajar matematika.

II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), yaitu kajian sistematik dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut

Ada empat tahapan penting dalam penelitian tindakan menurut Aqib, (2007: 41-42) yaitu:

1. Tahap perencanaan harus menjelaskan dengan lengkap dan rinci tentang apa saja yang dilaksanakan oleh peneliti, meliputi kegiatan beserta langkah-langkahnya, pelaku, waktu, sarana penunjang dan lainnya.
2. Tahap pelaksanaan dilihat seberapa sinkron dengan perencanaan yang telah dibuat, kejelasan langkah atau proses, apa yang dilakukan oleh pelaku, dan sebagainya.
3. Tahap pengamatan dapat disatukan dengan tahap pelaksanaan. Bila diperlukan penelitian dan pengamat adalah dua orang yang berbeda. Jika peneliti berfungsi sekaligus sebagai pengamat, maka pengamatan dipisahkan dari tahap pelaksanaan.
4. Tahap refleksi menjelaskan tentang waktu, proses dengan langkahnya harus jelas, kemudian hasilnya dipaparkan dalam uraian lengkap. Hasil dari refleksi harus tampak digunakan sebagai bahan oleh peneliti untuk menyusun perencanan pada siklus berikutnya.

Keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut adalah unsur untuk membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun, yang kembali ke langkah semula. Jadi, satu siklus adalah dari tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi, yang tidak lain adalah evaluasi. Bentuk penelitian tindakan tidak pernah merupakan kegiatan tunggal, tetapi harus selalu berupa rangkaian kegiatan yang akan kembali ke asal, kegiatannya dapat berlangsung berkali-kali karena yang akan diajarkan ada beberapa sehingga dapat merupakan siklus berkesinambungan (Arikunto , 2007: 20-21).Dalam hal ini penulis menggunakan Skematik kegiatan penelitian Kemmis & Teggart.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menggunakan tes dan lembar observasi

1. Test digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa
2. Lembar observasi digunakan untuk menghitung peningkatan kreativitas siswa.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Pembelajaran matematika dengan menggunakan metode inkuiri pada materi SPLDV dan SPtLDV kelas X TKJ SMK PGRI 4 KEDIRI dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa rata-rata siklus 1 sebesar 50,75 dan rata-rata siklus 2 sebesar 75,25 dengan prosentase ketuntasan siklus 1 sebesar 20% dan prosentase ketuntasan siklus 2 sebesar 80%.
2. Kreatifitas siswa meningkat

IV. DAFTAR PUSTAKA

Trianto. 2011. *Model – model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivis* . Jakarta : Prestasi Pustaka

Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar

Sumiati . 2012. *Metode Pembelajaran.* CV WANCANA PRIMA : Bandung

Arikunto . 2011. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta : Bumi Aksara

Drs.Daryanto & Rahardjo,M. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta : Gava Media

Dimyati . 2006. *Belajar Dan Pembelajaran.* Jakarta : Rineka Cipta